

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Munculnya Komunitas *Hijabers* Di Indonesia

Seiring dengan berjalannya waktu manusia selalu mengalami perubahan-perubahan dalam kehidupannya baik secara individu maupun secara serentak dalam bermasyarakat. Perubahan dalam berbagai macam segi kehidupan yang terjadi pada masyarakat disebut sebagai perubahan sosial, salah satunya adalah perubahan dalam gaya berpakaian (*fashion*). *Fashion* merupakan bagian dari gaya hidup dalam masyarakat, dengan berbagai macam jenis dan mode yang terus mengalami perubahan serta perkembangan, membuat *fashion* sangat disenangi oleh seseorang. Mulai dari gaya busana yang meniru Bangsa Timur sampai *trend fashion* yang meniru Bangsa Barat.

Fashion sebagai bagian dari budaya, mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain media. Salah satu bentuk mode pakaian yang sedang populer saat ini adalah *trend* hijab yang sedang mengalami peningkatan dan digandrungi di Indonesia namun. Jilbab (hijab) tak hanya sekedar sebagai penutup aurat wanita akan tetapi telah menjadi *trend* busana yang digemari masyarakat.

Lahirnya komunitas *fashion* semakin banyak ditemui. Salah satunya munculnya komunitas *hijabers* yang menunjukkan adanya kebutuhan baru yang muncul dalam kehidupan masyarakat, yaitu kebutuhan akan busana yang menunjukkan kepribadian seorang pemkainya. Istilah yang sedang

terkenal saat ini adalah *hijabers*, yang merupakan kata dasar dari hijab, yang sesuai dengan nama, yaitu komunitas yang mengkampanyekan pemakaian jilbab. *Hijabers* dapat diartikan sebagai suatu cara berjilbab yang *fashionable*, nyaman dan *stylish* tetapi tetap *syar'i*.

Fenomena komunitas *hijabers* di Indonesia dengan berbagai kreasi jilbab hingga membentuk sebuah *trend* baru dapat dilihat dari perkembangan fenomena *hijabers* di Indonesia yang dibentuk mulai pada tahun 2010 dengan dibentuknya sebuah komunitas yaitu *Hijabers Community*. *Hijabers Community* Indonesia didirikan pada 27 November 2010 di Jakarta. Komunitas *Hijabers* ini dibentuk oleh tiga puluh perempuan yang berasal dari berbagai latar belakang dan profesi yang berbeda. Mereka membentuk komunitas itu untuk menjadikannya sebagai wadah wanita muslim yang ingin tetap mempertahankan untuk memakai jilbab, dan dengan adanya komunitas itu seseorang merasa mempunyai teman untuk terus memakai jilbab. Komunitas *Hijabers* berusaha menumbuhkan kecintaan terhadap islam melalui *fashion* dan menunjukkan kalau Islam bisa mengikuti perkembangan gaya busana terkini. Komunitas *Hijabers* juga merupakan wadah silaturahmi para pengguna jilbab di Indonesia. Para penggunan jilbab bisa saling bertukar pendapat dalam hal jilbab dan penggunaannya.

Komunitas *Hijabers* tidak hanya berkembang di Jakarta, di beberapa kota besar di Indonesia, contohnya Bandung *Hijabers Community*, *Hijabers* Surabaya, Solo *Hijabers*, *Hijabers* Palembang, *Hijabers* Aceh, *Hijabers* Padang, *Hijabers* Yogyakarta, *Hijabers* Gresik, dan lain sebagainya.

Komunitas Hijabers cukup diterima dalam masyarakat. Penerimaan ini dikarenakan dalam komunitas itu diisi dengan berbagai kegiatan seperti belajar *make up*, *tutorial* hijab, *sharing* seputar hijab, fotografi, *modeling* dan lain sebagainya, yang memberikan manfaat bagi anggotanya. Dalam waktu yang cukup singkat komunitas ini berkembang dan menjadi besar serta membuat sebuah *trend* baru dalam berbusana bagi muslimah di Indonesia.

Tujuan dari dibentuknya komunitas ini adalah untuk memotivasi para perempuan yang masih ragu untuk menggunakan Jilbab. Dengan adanya komunitas ini, perempuan yang ingin menggunakan jilbab bisa berkonsultasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan jilbab, mulai dari cara pemasangan, cara memadu padankan, mode baju muslim, dan lain-lain.

Walaupun kebanyakan anggota komunitas ini menggunakan jilbab yang *stylish*, namun bukan berarti komunitas ini melupakan penggunaan jilbab yang sesuai dengan syariat. Mereka tetap memperhatikan penggunaan jilbab yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Karena, fungsi utama pakaian dan jilbab adalah untuk menutup aurat. Sedangkan soal *stylish* atau mode, itu adalah kreasi kita agar tetap bisa nyaman untuk memakai jilbab. Selain sebagai komunitas yang mengedepankan *fashion*, komunitas ini, juga masih memperhatikan nilai-nilai *syariat* Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Orang-orang yang tergabung dalam komunitas ini berasal dari latar belakang profesi yang sangat beragam. Ada yang berprofesi sebagai dokter, wartawan, desainer, PNS, pengusaha hingga mahasiswa.

Berdirinya komunitas ini berawal dari sebuah grup di internet, namun seiring berjalannya waktu, jumlah anggota yang bergabung menjadi tambah banyak. Dan karena banyaknya, mereka akhirnya sepakat untuk membuat sebuah komunitas pengguna jilbab. Setelah terbentuknya komunitas dan banyaknya masyarakat yang berminat menjadi anggota, maka kegiatannya makin pula beragam. Mulai dari pengajian, *hijab class*, *talk show*, *fashion show*, acara sosial, dan lain-lain.

Komunitas ini merupakan komunitas jilbab yang pertama di Indonesia.. Anggota komunitas ini tidak hanya berasal dari Jakarta, tetapi ada juga yang berasal dari luar Jakarta. Di dunia maya pun banyak sekali seseorang yang mengikuti komunitas ini. Banyak yang sudah bergabung di *facebook* dan *twitter*. Melalui dua jejaring sosial ini mereka semakin banyak dikenal oleh masyarakat luas sehingga Komunitas *Hijabers* semakin banyak pengikutnya.

Perkembangan Komunitas *Hijabers* di Indonesia di mulai oleh seorang perempuan yang bernama Dian Pelangi. Dia adalah seorang perancang busana dan juga pemilik butik pakaian wanita muslim, sekaligus pendiri *Hijabers Community*. Dian Pelangi mempunyai latar belakang sebagai seorang pelajar jurusan tata busana di salah satu SMK di Pekalongan. Dian Pelangi juga pernah menempuh pendidikan Bahasa Arab di Mesir. Keberadaanya di Mesir membuat dia banyak mengenal model busana dari Negara yang sebagian besar beragama Islam tersebut. Ketika kembali ke Indonesia, ia mulai membuat mode busana tersebut untuk dipakai di Indonesia yang juga mayoritas penduduknya adalah umat Islam. Dengan latar belakang tersebut

maka ia mengkombinasikan antara busana modern dengan busana Islam sehingga menghasilkan suatu *trend* berbusana baru yang menarik.

Dian Pelangi memperkenalkan jenis hijab modern pada *trend* pakaian muslim Indonesia. Dian Pelangi adalah salah satu pelopor *designer* muda dalam dunia *fashion style* muslim. Dian Pelangi sendiri sudah banyak menciptakan berbagai jenis *trend* hijab muslim modern, yang saat ini banyak digemari oleh anak muda muslim. Dian Pelangi juga sebagai pendiri dari komunitas *Hijabers Community*, yang dulu memang sangat sedikit sekali seorang muslim mengerti bagaimana menampilkan *fashion style* dalam nuansa muslim. Dan memberikan wawasan bahwa berbusana muslim juga bisa menjadi *trend fashion*, dan tidak harus meniru *fashion style* negara asing.

Indonesia adalah salah satu negara muslim terbesar di dunia. Hal itu menunjukkan bahwa *hijab style* juga bisa menjadi *trend fashion* di masyarakat Indonesia. Dian Pelangi merilis sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang *hijab style fashion*, yang memproduksi berbagai jenis pakaian muslim dengan gaya dan jenis yang modern, yang tidak akan terbatas oleh waktu. Pada tahun 2011 - 2012, Dian Pelangi telah memperkenalkan berbagai jenis karya desainnya bersama rekan-rekannya dalam satu komunitas *Hijabers Community* sampai ke berbagai kota, hingga banyak diberbagai kota muncul sebuah komunitas pecinta hijab di Indonesia dan negara asing atau *Hijabers Community*. Yang mana setiap kota dipelopori oleh masing-masing pendiri komunitas muslim tersebut, dan komunitas tersebut bisa ditemui di jejaring sosial *facebook*, *twitter*, *blog* dan lain sebagainya. Kemunculan awal

komunitas ini membuat semakin maraknya komunitas *hijabers* lainya yang muncul. Ditambah lagi keadaan fashion yang sangat mendukung di Indonesia.

2. Sebab Kemunculan Komunitas *Hijabers*

Munculnya komunitas hijaber di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Cara untuk mempertahankan eksistensi jilbab pada wanita muslim

Seiring dengan perkembangan gaya busana, banyak sekali ditemui gaya busana yang beraneka ragam, mulai dari busana yang sangat tertutup dan juga busana yang sangat minim untuk dipakai menutupi tubuh. Jilbab merupakan salah satu gaya busana wanita muslim. Jilbab berfungsi untuk menutupi aurat bagi wanita sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh agama. Seiring dengan berkembangnya gaya busana maka pemakaian jilbab menjadi sedikit mengalami kemunduran dibandingkan gaya busana yang berasal dari Barat. Hal ini bisa dilihat dari antusias masyarakat untuk memilih busana yang bergaya Barat seperti, pakain yang ketat dan pakaian yang mini. Pusat-pusat perbelanjaan menyediakan beragam model pakaian seperti itu.

Jilbab yang merupakan gaya busana wanita muslim memang perlu di kampanyekan agar pemakaiannya tetap bisa diterima oleh masyarakat. Untuk mengimbangi perkembangan gaya busana maka jilbab juga harus mampu untuk mengadakan reinterprestasi baru dalam pemakainya. Hal inilah yang menimbulkan salah satu *desaigner* wanita muslim seperti

Dian Pelangi untuk mengembangkan model jilbab agar bisa bersaing dengan model busana yang lainnya. Untuk itulah dibuat suatu komunitas *hijabers* yang berguna sebagai wadah wanita muslim yang ingin mengembangkan kreatifitasnya dalam hal memakai jilbab. Model jilbab yang biasa saja pada mulanya, disulap menjadi model jilbab yang sangat cantik dan tentunya tidak kalah dengan gaya busana saat ini yang sedang berkembang. Pemakai jilbab tidak perlu lagi takut karena jilbab bisa mengikuti perkembangan *fashion* yang ada dengan dikreasikan sesuai model yang diinginkan. Dalam komunitas *hijabers* seseorang bisa berbagi dan bertanya bagaimana cara mengenakan jilbab yang tetap modis.

b. Kepentingan *Fashion*

Pemakaian jilbab yang biasa saja membuat jilbab kurang diminati oleh wanita muslim. Mereka lebih tertarik untuk memakai busana yang lebih *fashionable*. Untuk mempertahankan pemakaian jilbab maka model jilbab harus dibentuk dengan *stylish* mungkin agar bisa diterima kembali. Untuk itulah maka dibentuk komunitas *hijabers* agar tetap membuat citra jilbab yang modis. *Fashion* pada saat ini memang suatu hal yang sangat digandrungi oleh masyarakat khususnya seorang wanita. Jilbab yang dulunya hanya pakaian wanita muslim biasa, dengan munculnya komunitas *hijabers*, disulap menjadi *fashion* terbaru yang digandrungi oleh wanita. Terbukti dengan menjamurnya komunitas *hijabers* lainnya di seluruh Indonesia. Komunitas *hijabers* ada untuk mengkreasikan pemakaian jilbab dengan *fashion* terkini agar mampu diterima oleh wanita

muslim. Banyak juga ditemui model-model jilbab yang bermunculan diberbagai media. Dalam komunitas *hijabers* juga diajarkan cara menyesuaikan jilbab yang dipakai dengan bentuk muka, *make up* yang dipakai serta busana yang dikenakan sehingga tetap bisa tampil sebagai wanita muslim yang *fashionable*.

c. Kepentingan Bisnis

Menjamurnya komunitas *hijabers* merupakan sebuah peluang baru untuk para pengusaha pakaian wanita muslimah. Busana wanita muslimah menjadi satu komoditi yang laris pada saat ini. Buktinya banyak para pemilik butik busana wanita muslimah yang bekerja sama dengan komunitas hijaber untuk mendongkrak penjualannya. Dian Pelangi yang juga pendiri komunitas *hijabers* pertama kali di Indonesia juga mempunyai butik busana wanita muslimah. Dengan menjamurnya kmunitas hijaber maka penjualan jilbab an juga pernah-perniknya menjadi laris dipasaran. Para produsen jilbab atau butik busana wanita muslimah sangat mendukung dengan berkembangnya komunitas *hijabers* karena keuntungan yang didapatakanya sangat melimpah.

3. Komunitas Hijaber Di Surabaya

Setalah munculnyanya *Komunitas Hijaber* di Indonesia, banyak diikuti oleh beberapa kota besar lainnya yang juga mendirikan komunitas hijaber. Pada umumnya tujuan mendirikan komunitas *hijabers* tersebut sama yaitu sebagai wadah untuk wanita muslim yang ingin mengkreasikan jilbab yang dipakainya agar tidak ketingalan dengan perkembangan gaya

busana pada saat ini. Salah satu kota yang juga ikut mendirikan komunitas hijaber ini adalah Kota Surabaya.

Kota Surabaya juga terkena virus *hijaber* tersebut. Munculnya komunitas *hijaber* di Indonesia membuat wanita muslimah di Surabaya mendirikan komunitas *hijaber* tersebut sebagai wadah bagi wanita muslimah untuk terus memakai jilbab yang *fashionable*. Banyak sekali kita temui komunitas *hijaber* di Surabaya seperti Komunitas *Hijabers* Surabaya, *Hijabee*, dan *Hijab Revolution*. Komunitas-komunitas *hijaber* tersebut mempunyai kesamaan yang mendasar yaitu penggunaan jilbab yang modis sesuai perkembangan gaya busana terkini. Para pendiri komunitas itu juga merupakan wanita muslimah yang masih muda. Munculnya komunitas itu merupakan hasil dari merebaknya komunitas hijaber di Indonesia. Kemunculan komunitas-komunitas *hijaber* ini merambah tidak hanya pada wanita muslimah yang masih muda tetapi juga para ibu-ibu. Para ibu juga tak mau kalah, dengan adanya komunitas hijaber, mereka juga membuat satu komunitas yang diberi nama *Hijabers Mom*. *Hijabers Mom* merupakan wadah untuk wanita yang sudah cukup berumur atau ibu-ibu yang ingin mengenakan jilbab secara *stylish*. Adanya komunitas ini membuat mereka tidak malu lagi untuk mengikuti *trend* jilbab yang saat ini sedang menjamur dimana-mana.

Di Kota Surabaya terdapat salah satu komunitas hijaber yang diberi nama Komunitas *Hijabers* Surabaya. Komunitas *Hijabers* Surabaya didirikan pada tanggal 11 Mei 2012 oleh seorang wanita yang bernama

Alvia Enawani Nataprawira (Bunda Via). Sebelum berdirinya Komunitas Hijabers Surabaya, Bunda Via hanya seorang wanita biasa yang mempunyai teman banyak. Bersama teman-temannya itu Bunda Via membentuk suatu acara arisan ibu-ibudan juga pengajian. Mereka juga sering pergi berlibur ketempat-tempat yang eksotik dan kebetulan mereka juga mempunyai hobi yaitu fotografi. Mereka sering bepergian ketempat yang menarik untuk mengambil gambar disitu. Selain itu hobi mereka adalah *fashion*. Mereka selalu *up date* tentang perkembangan soal *fashion* tersebut

Pada kemunculan komunitas *hijabers* yang sedang heboh, akhirnya mereka sepakat untuk mendirikan komunitas Komunitas Hijabers Surabaya. Acara dalam Komunitas Hijabers Surabaya juga sama dengan komunitas hijaber lainya diantaranya pengajian dan *hijab class*. Semakin lama Komunitas *Hijabers* Surabaya semakin dikenal melalui *facebook*, *twitter*, dan juga *blog* serta sosial media yang lainya. Banyaknya seseorang yang mengetahui itu maka banyak juga wanita muslim yang ikut bergabung menjadi anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya. Semakin lama berkembang maka komunitas ini menjadi banyak pula diikuti oleh wanita-wanita muslimah yang masih muda, ibu-ibu, bahkan ada anak yang masih SMP ikut dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya ini.

Semakin banyaknya anggota yang ikut yang umunya masih muda maka, Bunda Via menyerahkan Komunitas *Hijabers* Surabaya tersebut untuk dipegang dan dikembangkan anaknya sendiri yang bernama Antania

Febriana dan adiknya yang bernama Anastasya. Karena Komunitas *Hijabers* Surabaya adalah komunitas yang banyak diikuti oleh wanita muslim yang masih muda maka sangat tepat untuk menyerahkan kepada anaknya yang masih muda pula.

Adanya Komunitas *Hijabers* Surabaya mempunyai visi dan misi yaitu dapat dilihat pada table 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Visi dan Misi Komunitas *Hijabers* Surabaya

No.	Visi Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya	Misi Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya
1.	Membentuk wanita muslim yang kreatif dan <i>smart</i> .	Mengajak Kaum Muslimah untuk menutup auratnya dengan cara berhijab yang <i>fashionable</i> , nyaman dan <i>stylish</i> tetapi tetap <i>syar'i</i> .
2	Membentuk wanita muslim yang <i>fashionable</i>	Menjalin tali silaturahmi antara wanita muslim <i>stylish</i> .
3	Membentuk wanita muslim yang berprestasi, santun dan ramah	Upaya <i>syiar</i> dengan mengajak wanita muslimah tampil cantik lahir bathin, <i>smart</i> dan dan berwawasan global.

Sumber: Observasi dan wawancara terhadap pengurus Komunitas *Hijabers* Surabaya

Dari visi dan misi yang ditetapkan oleh Komunitas *Hijabers* Surabaya terlihat bahwa Komunitas *Hijabers* Surabaya ingin memajukan wanita Islam. Wanita Islam tidak harus ketinggalan dengan apapun,

mereka harus selalu terdepan dalam segala aspek kehidupannya. Jilbab juga tidak akan menghalangi aktifitas mereka dalam dunia sosialnya. Wanita Islam tetap bisa beraktifitas dengan bebas ditambah dengan balutan jilbab yang modis akan menambah keanggunan dari seorang wanita Muslim.

Kantor Sekretariat Komunitas *Hijabers* Surabaya berada di Royal Plaza, Mustafa center 2 Lt.UG Blok F1 No.5-6 tepatnya di Butik *Azmina Moslem House*. Sekretariat Komunitas *Hijabers* Surabaya buka hanya setiap Hari Jum'at-Minggu Pkl 13.00-17.00. Sekretariat Komunitas *Hijabers* Surabaya buka hanya pada waktu liburan saja atau *weekend*, karena memang anggota yang tergabung dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya tidak hanya mahasiswa, tetapi mereka yang sudah bekerja atau wanita karir. Jadi waktu luang untuk menjaga sekretariat hanya waktu liburan saja. Tempat sekretariat yang berada di Royal Plasa juga menunjukkan kalau Komunitas *Hijabers* Surabaya merupakan komunitas yang beranggotakan wanita-wanita muslimah yang *fashionable*, karena biasanya hanya wanita yang berselera tinggi dalam hal *fashion* yang menyempatkan waktu untuk datang ke pusat perbelanjaan mewah. Butik *Azmina Moslem House* yang dipakai menjadi tempat sekretariat merupakan butik yang menjual baju-baju wanita muslim tentunya dengan berbagai mode yang terkini.

Persyaratan untuk bergabung dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya sangat sederhana, yaitu wanita muslim yang memakai jilbab dan yang akan memakai jilbab. Komunitas *Hijabers* Surabaya yang merupakan

komunitas wanita berjilbab tidak mensyaratkan wanita muslim yang akan ikut bergabung haruslah wanita muslim yang memakai jilbab tetapi yang belum dan akan memakai jilbab boleh ikut bergabung. Hal ini karena Komunitas *Hijabers* Surabaya merupakan media untuk siar pula, artinya setelah wanita muslim yang belum berjilbab masuk ke dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya maka akan diajari dan dibimbing untuk memaki jilbab tentunya dengan jilbab yang *fashionable* agar bisa diterima dan dipakai dalam acara apapun. Hal ini terbukti banyak wanita muslim yang belum berjilbab, gara-gara masuk Komunitas *Hijabers* Surabaya menjadi mau untuk memakai jilbab dan merasa lebih cantik dan anggun.

Acara-acara yang diselenggarakan dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya adalah sebagai berikut :

a. *Hijab Class*

Hijab Class merupakan acara wajib yang harus ada Komunitas *Hijabers* Surabaya. Acara merupakan acara yang berisikan tutorial hijab dari pengurus kepada anggota mengenai cara memakai jilbab yang benar dan sesuai dengan bentuk muka. *Hijab Class* diadakan 2 kali dalam satu bulan di tempat yang tertutup misalnya hotel, rumah makan, dan pusat perbelanjaan. Dalam acara *Hijab Class* dikenakan biaya mulai dari Rp. 150.000 sampai dengan 250.000 per orang. Dengan kontribusi sebesar itu mereka mendapat kerudung, pin, dan juga alat-alat *make up*. Dalam *Hijab Class* juga akan diajari cara untuk berias diri sesuai dengan model jilbab

dan baju yang akan dipakainya. Dalam *Hijab Class* ini model jilbab terkini akan diperkenalkan pada seluruh anggota *Hijabers* Surabaya.

b. *Fashion Show*

Fashion show juga merupakan acara wajib bagi Komunitas *Hijabers* Surabaya. Dalam acara ini akan memamerkan model jilbab yang telah dikreasikan sesuai dengan perkembangan yang ada. Komunitas *Hijabers* Surabaya juga sering mengadakan pemilihan putri jilbab, dengan memilih model jilbab yang terbaik yang dipadukan dengan gaya busana yang dipakainya serta *make up* yang dikenakannya. Adanya *fashion show* ini menunjukkan citra *fashion* bagi Komunitas *Hijabers* Surabaya ditengah masyarakat. Acara *fashion show* tersebut biasanya diadakan di pusat perbelanjaan seperti CITO, Royal Plaza, PTC, dan Citra Land. Tempat mewah yang dipilih akan menunjukkan bahwa mereka bukan dari golongan bawah melainkan dari golongan atas.

c. Pengajian

Sebagai komunitas yang bernuansakan Agama Islam, maka di Komunitas *Hijabers* Surabaya juga mengadakan acara pengajian diberbagai masjid. Dalam acara ini juga menyankut tujuan untuk mensiarkan agama Islam kepada anggota dan masyarakat. Acara pengajian ini berpindah-pindah tempat sesuai dengan kesepakatan anggota. Ada yang menarik dalam pengajian yang di adakan oleh Komunitas *Hijabers* Surabaya yaitu dalam acara pengajian itu diselipi demo pemakaian jilbab agar tidak membosankan oleh para anggota pengajian dan juga menghindari

rasa kantuk yang menjadi kebiasaan seseorang dalam mengikuti pengajian. Untuk mengikuti acara pengajian ini juga ditentukan tema pakaian apa yang harus dipakai, misalnya harus mengenakan warna dominant merah dan lain sebagainya, sehingga dalam acara pengajian bagaikan acara *fashion show*. Pakaian dan juga riasan yang dipakai sangat modis dan *fashionable*.

d. Kegiatan Sosial

Selain kegiatan yang bernuansakan *fashion*, Komunitas *Hijabers* Surabaya juga mengadakan kegiatan sosial seperti menyantuni anak yatim piatu, dan ada gerakan 1000 mainan yang akan mengumpulkan berbagai mainan yang akan disumbangkan pada yayasan sosial anak.

Selain acara-acara diatas Komunitas *Hijabers* Surabaya juga sering diundang untuk menjadi bintang tamu pada acara *Talk Show* di radio, acara pembukaan butik, dan lain sebagainya. Berikut ini beberapa acara yang pernah diselenggarakan oleh Komunitas *Hijabers* Surabaya dapat dilihat dari table 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2

Beberapa acara yang pernah diselenggarakan Komunitas *Hijabers*
Surabaya

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Hijabers Surabaya Member Gathering	17 Agustus 2011	D'kampoeng (Surabaya Town Square)
2.	Halal Bihalal	2 Oktober, 2011	Masjid At-Taqwa Jl. HR Muhammad 239 Surabaya.
3.	Hijab & BEAUTY CLASS WITH Wardah	23 Oktober 2011	DE Kasteel Jl. Villa Taman Telaga TJ 1 No 1.Citraland
4.	Grand Launching Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya	27 November 2011	Hotel Empire Palace
5.	Pengajian	12 Februari 2012	Masjid Cheng Ho
6.	Saturday Tausiyah Fun	14 April 2012	City Of Tomorrow

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Tempat
7.	Ngabuburit bersama She Radio	10 Agustus 2012	Lenmarc Mall
8.	<i>Hijabers</i> Surabaya fashion Beach	1 Oktober 2012	Bali
9.	Pengisi Grand Launching LioLe Kosmetik	6 November 2012	Grand City
10	HS Fashion Festival	8-10 November 2012	Ciputra World
11.	Menjadi Pengisi Acara INBOX SCTV	15 November 2012	INBOX
12.	Hijabers Surabaya Fashion On The Street @Car Free Day	25 November 2012	RAYA DARMO,
13.	Hijabers Surabaya Hijab Class, "Trend Square Hijab 2013"	27 Januari 2013	RM Taman Sari Indah Jl : Taman Apsari no 3 - 5 Surabaya

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Tempat
14.	Hijabers Surabaya Charity	23 Februari 2013	Panti Asuhan Bani Ya'Qub Menanggal IV. No.7
15.	Berpartisipasi dalam Fun Running With Prambors Radio	17 Maret 2013	Studio Prambors
16.	Bekerja sama dengan Scraf Magazine untuk event “ Keep Gorgeus With Hijab”	24 Maret 2013	De kasteel Resto (Jln. Villa Taman Telaga 1 No.1 Citriland)
17.	Mengadakan hijab kreasi	27 april 2013	PTC (Pakuwon Trade Center) Lantai Ground dekat excelso
18.	Indonesia Hijab Festival	2-5 Mei 2013	Mall Convex Grand City

Sumber: Observasi dan wawancara terhadap pengurus Komunitas
Hijabers Surabaya

Anggota atau member dari Komunitas Hijabers Surabaya akan mendapat sebuah kartu identitas atau kartu anggota Komunitas Hijabers Surabaya. Member dalam Komunitas Hijabers Surabaya dibagi menjadi dua :

1. Member Biasa

Member biasa adalah member yang baru masuk pada Komunitas *Hijabers* Surabaya. Member ini akan mendapat kartu anggota biasa artinya tidak ada fasilitas ATM pada member card tersebut. Untuk menjadi member biasa harus membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 70.000

2. Member *Exsclusive*

Member *Exsclusive* adalah member biasa yang sudah melakukan *up grade* menjadi Member *Exsclusive*. Untuk menjadi Member *Exsclusive* harus membayar sebesar Rp. 55.000. Dengan menjadi Member *Exsclusive* banyak keuntungan yang diberikan misalnya :

- a. Member Card sebagai kartu ATM BRI Syariah
- b. Discount belanja 10%-15% di Tenant yang bekerja sama dengan *Hijabers* Surabaya
- c. Mendapatkan Catalog Tenant
- d. Mendapatkan PIN atau Bros *Hijabers* Surabaya
- e. Mendapatkan potongan harga khusus dibanding member biasa dan umum untuk setiap event *Hijabers* Surabaya

- f. Mendapatkan Tabungan BRI Syariah dengan ketentuan :
1. Saldo awal Rp. 50.000 sudah punya tabungan BRI Syariah
 2. Gratis biaya administrasi bulanan
 3. Gratis biaya administrasi ATM
 4. Gratis biaya cek saldo via ATM Bersama dan ATM Prima
 5. Gratis biaya transfer dan tarik tunai via ATM Bersama dan ATM Prima
 6. Gratis debit belanja Prima

Untuk bergabung dengan Komunitas *Hijabers* Surabaya hanya perlu mengisi formulir yang telah disediakan oleh pengurus, dan tidak ada syarat apapun yang mengikat kepada calon anggota. Sampai saat ini (5 Mei 2013) anggota yang terdaftar dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya adalah sejumlah 270 untuk member exscusive dan 850 untuk member biasa, yang terdiri dari usia yang beragam mulai dari usia remaja sampai wanita dewasa, rata-rata berusia diantara 17-40 tahun dengan latar belakang yang berbeda-beda satu sama lain.

B. Penyajian Data

Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya, maka diperoleh data sebagai berikut :

Komunitas *Hijabers* Surabaya merupakan komunitas dari wanita muslimah yang didirikan oleh Alvia Enawani Nataprawira (Bunda Via), Ibu dari ketua Komunitas *Hijabers* Surabaya saat ini, Antania Febriana, yang berisi sekumpulan wanita muslimah yang ingin membuat suatu model jilbab terkini agar jilbab tetap

menarik dan lebih diminati oleh masyarakat khususnya wanita muslimah yang masih muda.

“Mama saya (Bunda Iva) memang menyukai hal yang berbau fashion, fotografi, dan dunia modeling. Teman-teman mama saya juga banyak yang menyukai hal itu, bahkan mereka sudah membuat suatu perkumpulan, sering juga ngadain acara kayak berlibur, pengajian, arisan, dan ngumpul-ngumpul gitu. Karena melihat potensi jilbab yang ada dan sedang berkembang, maka mama punya inisiatif kalau membuat komunitas ini agar bisa jilbab itu menjadi menarik”⁶⁶.

Tujuan didirikannya Komunitas *Hijabers* Surabaya ini adalah untuk mempertahankan eksistensi jilbab pada wanita muslimah dengan mengkreasikan jilbab tersebut dengan model busana terkini dan juga menunjukkan kalau memakai jilbab juga bisa teap *fashionable*, serta sebagai wadah silaturahmi bagi wanita muslim yang ada di Surabaya. Komunitas ini juga mempunyai tujuan untuk mensyiarkan ajaran Agama Islam yaitu mengajak seseorang untuk menutupi aurot dengan cara membuat jilbab menjadi *trend fashion* yang diminati oleh banyak orang.

“Tujuan mama saya dulu membuat komunitas ini itu ya sebagai wadah wanita muslim yang ingin berjilbab tetapi tetap cantik dan fashionable, sebagi tempat untuk silaturahmi juga sesama wanita biar bisa membawa manfaat, sesuai dengan visi dan misi yang dibentuk itu”⁶⁷.

Munculnya komunitas ini juga dibarengi dengan informasi yang berada di internet. Banyak sekali komunitas hijaber yang bermunculan di internet, muali dari *facebook*, *twitter*, *blogger*, dan situs lainnya. Persebaran ini membuat banyak masyarakat khususnya yang sering menjelajahi dunia maya menjadi tertarik.

⁶⁶ Wawancara dengan Antania Febriana (Ketua Komunitas Hijabers Surabaya) pada tanggal 13-04-2013

⁶⁷ Wawancara dengan Antania Febriana (Ketua Komunitas Hijabers Surabaya) pada tanggal 13-04-2013.

Banyaknya wanita muda yang menjelajahi dunia membuat mereka tertarik dan ingin bergabung dengan komunitas ini.

“Saya mengetahui adanya komunitas ini dari facebook, di situ ada cewecewe yang make kudung kelihatan cantik banget dan modis banget. Dari situ saya mulai tertarik dengan komunitas hijab ini dan mencari infonya dan akhirnya saya bergabung dechh”⁶⁸.

Munculnya komunitas ini membuat wanita muslim khususnya yang masih muda menjadi tertarik dan ingin bergabung. Mereka bergabung dengan Komunitas *Hijabers* Surabaya agar bisa tetap bisa memakai jilbab yang *fashionable*. Wanita muslim juga bisa tetap trendi walaupun dengan menggunakan jilbab. Pengkreasian yang dilakukan Komunitas *Hijabers* Surabaya membuat jilbab menjadi hal baru dalam dunia *fashion* yang diterima dalam masyarakat. kreasi yang dilakukan ini juga merupakan salah satu cara yang dipakai agar jilbab tetap bisa diterima oleh masyarakat, khususnya wanita muslima yang masih muda. Komunitas *Hijabers* Surabaya membuat model jilbab yang menarik dengan cara mengkreasikan jilbab yang ada dengan busana terkini sehingga kesan kolot dapat diganti dengan kesan modern. Para pengurus Komunitas *Hijabers* Surabaya biasanya berkumpul untuk bertukar pikiran dan berlatih tentang tata cara membuat model jilbab terbaru. Dengan adanya saling bertukar pikiran tersebut maka model jilbab yang ada pada Komunitas *Hijabers* Surabaya tetap bisa menjadi model yang *fashionable*.

“Kami biasanya management HS (singkatan dari Hijabers Surabaya) berkumpul untuk membahas model jilbab, jadi temen-temen saling memberikan pendapat bagaimana model jilbab yang bagus dan menarik lalu diajarkan pada tim management setelah itu diadakan

⁶⁸ Wawancara dengan Nia (Anggota Komunitas Hijabers Surabaya) pada tanggal 13-04-2013.

hijab class bagi semua anggota HS. Sharing itu enak bisa menambah wawasan kita tentang jilbab terbaru, setiap orang pasti memiliki ide berbeda dari itu kami bisa banyak mendapat referensi model jilbab”⁶⁹

Acara-acara yang diadakan oleh Komunitas *Hijabers* Surabaya ini banyak yang berhubungan dengan dunia *fashion*, misalnya *Hijab Class* dan *Fashion Show*. Acara ini sangat identik dengan dunia *fashion*. *Hijab Class* merupakan acara yang memuat *tutorial hijab* yang diajarkan kepada semua anggota lainnya untuk ditiru dan dipakainya. Dalam acara *Hijab Class* biasanya dikenakan biaya antara Rp. 150.000 sampai Rp. 250.000. dalam acara ini mereka juga mengajari pada anggota lain tentang tata cara memakai *make up* yang benar dan sesuai dengan bentuk muka dan busana yang dipakai, dalam acara ini mereka akan mendapat peralatan *make up* dan juga selendang untuk kerudung model baru. *Make up* yang cocok dan busana yang anggun akan membuat seorang wanita menjadi lebih cantik dan percaya diri dalam memakai jilbab dalam kegiatannya sehari-hari. Dalam acara *Fashion Show* komunitas ini menampilkan dsain jilbab yang terbaik dan juga *make up* yang terbaik pula untuk dilombakan dan mendapat gelar juara putrid jilbab. Adanya *Fashion Show* ini membuat anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya berlomba untuk menampilkan dirinya dengan balutan busana dan *make up* yang terbaik.

“Kami biasanya mengadakan acara hijab class untuk mengajari para anggota memakai jilbab dan juga belajar make up yang cocok dengan bentuk wajah mereka, setelah mereka bisa biasanya kami mengadakan acara fashion show untuk mengetahui sampai dimana kreatifitas anak-anak dalam berkreasi dengan jilbab.”⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan Suhartati (Management Komunitas Hijabers Surabaya bagian Staf IT) pada tanggal 13-04-2013.

⁷⁰ Wawancara dengan Suhartati (Management Komunitas Hijabers Surabaya bagian Staf IT) pada tanggal 13-04-2013

Acara-acara yang dibalut dengan *fahion* semakin lengkap dengan penyelenggaraan yang diadakan di tempat mewah seperti PTC, Citra Land, dan Ciputra World, serta Hotel Empire. Tempat yang mewah menampilkan kesan kelas atas oleh para anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya.

*“Kami biasanya kalau ngadain acara ditempat-tempat yang enak, kayak PTC, Citra Land, dan Ciputra World, serta Hotel Empire. Di tempat itu kita bisa nyaman kalau ngadain acara. Apalagi tempatnya kan terkenal jadi bisa juga untuk menarik orang lain yang mau ikut. Kami gak pernah ngadain acara ditempat yang terbuka yang biasa gitu, biar setara dengan bayarnya anggota kita”.*⁷¹

Komunitas *Hijabers* Surabaya memiliki ikatan kerja sama pula dengan butik busana wanita muslim, dengan adanya kerja sama itu maka selain mengikuti acara pada komunitas itu, juga bisa belajar bisnis melalui kerja sama yang diadakan dengan butik tersebut. Kreasi jilbab yang mereka buat bisa dititipkan ke butik tersebut untuk diperjualbelikan sehingga bisa mendapatkan untung. Komunitas *Hijabers* Surabaya sebagai wada membuat jaringan semakin banyak, banyak mendapat teman dan kenalan baru. Semakin banyaknya kenalan baru yang diperoleh, maka peluang bisnis juga bisa menjadi besar. Tidak perlu lagi untuk mengiklankan produknya dengan masuk pada Komunitas *Hijabers* Surabaya secara tidak langsung mereka juga mengiklankan produknya. Ada potongan harga bagi anggota yang berbelanja di butik tertentu yang memiliki kerja sama dengan Komunitas *Hijabers* Surabaya, misalnya butik *Azmina Moslem House* yang terletak di Royal Plasa. Butik ini bekerja sama dengan Komunitas *Hijabers*

⁷¹ Wawancara dengan Antania Febriana (Ketua Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 13-04-2013.

Surabaya agar bisa lebih meningkatkan penjualan barang. Banyak juga anggota yang menitipkan jilbab kreasinya untuk dijual melalui butik ini.

“Selain bisa bergaya, saya juga bisa bisnis mas dari ikut sini. Biasanya saya membuat kudung model baru, lalu tak titipin di Azmina, yaa lumayan buat nambahain uang saku kuliah saya. Dibutik itu kan uda kerja sama dengan kami, jadi ya banyak juga member kami yang beli di butik ini. Yaa lumayan dari pada Cuma diam ja dirumah dan kuliah. Ikutan ini juga bisa nambah temen mas jadi lmyan buat iklan kan jadi gampang, dari mulut ke mulut lumayan gak pake ngeluarin biaya”⁷²

Kreasi jilbab yang banyak dibuat membuat anggota komunitas ini setiap hari berganti model jilbab. Mereka mengkreasikan sesuai dengan keinginannya sendiri agar terlihat lebih cantik. Ada rasa malu bila memakai jilbab dengan model yang sama, jadi mereka terus mengkreasikan model jilba itu. Dalam acara-acara yang dibuat ataupun dalam sehari-hari, anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya selalu memakai model jilbab yang berbeda. Dalam acara-acara yang dibuat juga telah ditentukan tema acara itu, sehingga pakaian yang dikenakan juga harus sesuai dengan tema yang ditentukan.

“Saya kalau ganti model jilbab itu sebulan ya 30 kali, sungkan kalo make kudung yang itu-itu aja, kan kita juga uda diajari cara membuat jilbab yang cocok dengan kita. Setiap ada event apalagi, kita harus tampil beda dengan yang biasanya kita pake sehari-hari. Dalam event itu kan uda ada temanya, make nya ya sesuai dengan temanya itu, jadi kita nanti semuanya sama di acara itu”⁷³

Anggota Komunitas *Hjabers* Surabaya yang tampil selalu modis, membuat tertarik wanita lain, yang belum masuk komunitas itu. Banyak yang memuji mereka soal model jilbab yang dikenakanya. Tak jarang mereka juga minta untuk

⁷² Wawancara dengan Ukhti Amil (Anggota *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 6-04-2013.

⁷³ Wawancara dengan Anastasya (Anggota *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 6-04-2013.

diajari membuat model jilbab yang modis seperti yang dikenakan oleh anggota komunitas *Hijabers* Surabaya. Melalui hal ini juga yang menjadikan daya tarik bagi wanita-wanita untuk ikut bergabung didalamnya. tampilan jilbab yang *stylish* menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat.

*“Kalau saya make jilbab yang modis kayak gini, teman-teman saya biasanya muji saya dan minta juga diajari cara membuatnya gimana, saya senang kalo digituin soalnya kreasi saya ada juga yang suka, biasanya teman saya bilang, jilbabmu itu caranya gimana sih ?, mau donk diajarin.. gitu biasa e teman ku bilang ke aku”.*⁷⁴

Banyak wanita muslimah yang telah bergabung dengan Komunitas *Hijabers* Surabaya. Mereka bergabung karena ingin mengembangkan kreatifitasnya dalam mengenakan jilbab agar tampak lebih *fashionable* dan tetap *syar’i*. jilbab yang menarik akan membuat pemakainya lebih percaya diri sehingga tetap bisa memakai jilbab terus. Ilmu untuk memakai jilbab juga diberikan disini sehingga anggota komunitas *Hijabers* Surabaya banyak mempunyai ilmu tentang jilbab yang tetap modis.

*“Saya masuk komunitas ini ingin mengetahui banyak tentang model-model jilbab yang modis dan gaul lalu saya mengaplikasikanya dalam keseharian saya, biar gak malu kalo pake jilbab. Dlu kalo pake jilbab, saya ya pake jilbab yang sebisanya saja, jadi saya malu biasanya, dengan tahu banyak bentuk jilbab yang modis saya menjadi PD bila keluar ma teman”.*⁷⁵

Pemakaian Komunitas *Hijabers* Surabaya juga beragam misalnya sebagai jati diri wanita muslim, *fashion*, serta untuk meningkatkan rasa percaya diri. Salah satunya adalah makna pemakaian jilbab bagi Komunitas *Hijabers* Surabaya ini adalah untuk menjalankan syariat Islam bagi wanita yang harus menutupi

⁷⁴ Wawancara dengan Rohma (Anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 7-04-2013

⁷⁵ Wawancara dengan Amalia (Anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 7-04-2013

auratnya. Jati diri sebagai orang Islam juga dapat dilihat dari pemakaian jilbab. Islam memerintahkan wanita untuk memakai jilbab agar seorang wanita dapat menjaga auratnya dan menjalankan perintah agama Islam. Dengan memakai jilbab seorang wanita akan terlihat lebih terhormat dan juga lebih cantik.

*“Bagi saya memakai jilbab itu bisa menunjukkan jati diri sebagai seorang muslim, kan di dalam Islam kita kaum wanita diperintahkan untuk selalu menutup aurat jadi dengan memakai jilbab tersebut bisa menjalankan perintah agama. Memakai jilbab bagi saya juga merupakan hal yang nyaman dan melindungi kita dari gangguan cowo nakal, dengan memakai jilbab kan biasanya lelaki mau mendekati itu menjadi agak sungkan, sehingga bisa melindungi kita juga. Jadi kewajiban agama kita penuhi dan kita juga merasa aman dan terlindungi”.*⁷⁶

Makna jilbab yang kedua adalah menunjukkan bahwa dengan memakai jilbab tetap bisa menunjukkan seorang perempuan yang modis. Jilbab tidak selalu diidentikan dengan busana zaman dulu yang sudah tidak cocok lagi dikenakan. Pemakaian jilbab yang sesuai dengan perkembangan gaya berbusana dapat menampilkan citra muslimah yang modis. Jilbab dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya bukan seperti jilbab pada umumnya. Mereka mengkreasikan model jilbab dengan berbagai cara sesuai dengan perkembangan gaya busan terkini. Para pengurus Komunitas *Hijabers* Surabaya selalu belajar memodifikasi jilbab sebelum diajarkan kepada anggota yang lainnya. Dalam komunitas mereka saling bertukar ide untuk mengembangkan model jilbab yang akan dipakainya. Para pengurus Komunitas *Hijabers* Surabaya sebagian besar memiliki butik pakaian wanita muslimah. Adanya butik ini juga membantu mereka untuk mengembangkan model jilbab. Jilbab-jilbab terbaru selalu tersedia di butik-butik

⁷⁶ Wawancara dengan Riska (Anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 12-04-2013

ini. Perkembangan model pakaian juga selalu di update oleh komunitas ini. Untuk menghindari meniru model jilbab maka mereka menggunakan referensi dari internet hanya untuk bahan pertimbangan saja. Komunitas *Hijabers* Surabaya akan mengkreasikan sendiri model jilbab sesuai dengan yang diinginkan dan selalu bisa mengikuti perkembangan gaya busa terkini. Selain untuk menunjukkan mereka wanita yang modis, juga bisa dipakai untuk menunjukkan status mereka yang berkelas. Mereka tidak mau menggunakan model jilbab yang biasa saja. Tempat-tempat yang dijadikan ajang untuk berkumpul atau menyelenggarakan acara pada Komunitas *Hijabers* Surabaya juga menggunakan tempat yang berkelas dan mahal misalnya di Hotel, restaurant, pusat-pusat perbelanjaan. Tempat-tempat tersebut akan menunjukkan status mereka.

“Memakai jilbab itu bisa menunjukkan kalau kita itu wanita yang modis, kan di Komunitas Hijabers Surabaya, pemakain jilbab selalu dikreasikan dengan model yang sedang boming. Jadi kita tidak perlu khawatir karena memakai jilbab juga bisa terlihat tetap modis atau fashionable. Kami selalu bermusyawarah lalu belajar bareng untuk membuat kreasi model jilbab yang modis sehingga kami bisa nyaman dalam memakainya. Sekarannng banyak juga artis di televisi yang memakai jilbab tetapi tetap kan masih kelihatan cantik dan tetap laris pula di televisi. Saya juga gak mau memakai jilbab yang simple, kayak yang dipakai orang-orang biasanya, saya senang jika mengkreasikan jilbab yang saya pakai dengan model yang lagi boming. Teman-teman saya yang melihat juga pengen diajarin cara memakai kerudung kayak yang saya pakai ini. Saya jadi tahu kerudung apa yang sesuai dengan wajah kita, jadi kita juga bisa menutupi kekurangan kita dengan memakai jilba itu. Kami disini rata-rata semuanya ganti model jilbab setiap hari jadi tidak sama setiap harinya.”⁷⁷

Dengan memakai jilbab yang modis juga bisa meningkatkan rasa percaya diri dalam berpenampilan sehari-hari. Rasa percaya diri membuat seseorang lebih

⁷⁷ Wawancara dengan Mita (Staf Marketing Komunitas Hijabers Surabaya) pada tanggal 14-04-2013

berani dalam berinteraksi dengan orang lain. Mereka lebih mantap ketika berada didepan orang banyak dengan menggunakan model jilbab yang menarik, apalagi kalau ada yang memujinya dan meminta untuk diajari, maka dengan itu rasa percaya dirinya akan muncul.

“Bagi saya memakai jilbab seperti ini isa meningkatkan rasa percayanya diri saya ketika berhadapan dengan orang lain. Kalau saya ngomong jadi lebih pede dihadapan orang banyak. Saya merasa cantik dan smart gitu kalu memakai jilbab yang seperti ini.”⁷⁸

Jilbab bisa mendatangkan rasa aman bagi pemakainya. Dengan memakai jilbab maka seorang wanita akan terlihat lebih terhormat dan laki-laki yang mau menggodanya juga akan merasa enggan untuk menggodanya.

”Memakai jilbab itu bisa melindungi kita dari gangguan cowo, kan kalau kita memakai jilbab cowo agak sungkan mau nggoda kita, jadi ya ada raa aman kalau saya memakai jilbab kayak gitu”.⁷⁹

Cara untuk menyesuaikan dengan perkembangan gaya busana adalah dengan mengkreasikan model jilbab sendiri apabila dirasa menarik dan sesuai dengan mode gaya busana terkini, maka mode jilbab itu dipakai. Untuk mengkreasikan biasanya dengan melihat-lihat di internet. Para pengurus Komunitas *Hijabers* Surabaya rata-rata mempunyai butik pakaian wanita muslimah. Karena memiliki butik busana wanita muslimah, para pengurus komunitas ini selalu *up date* dengan perkembangan gaya berbusana terkini.

”Kami biasanya mengkresikan model jilbab dengan ketrampilan sendiri, jadi kami kumpul dengan anggota lain lalu sharing gitu saling tukar pendapat tentang bagaimana model jilbab yang bagus dan tetap fashionable. Dengan berkumpul itu kita bisa mendapat

⁷⁸ Wawancara dengan Jindan Anggun Ninggar Sari (Anggota Komunitas Hijabers Surabaya) pada tanggal 20-04-2013

⁷⁹ Wawancara dengan Vina (Anggota Komunitas Hijabers Surabaya) pada tanggal 20-04-2013

*banak pengetahuan dari teman-teman tang lain tentang tata cara memakai jilbab, kosmetik, baju dan lain-lain”.*⁸⁰

Para anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya ini akan mendapatkan diskon bila berbelanja pakaian dibutik yang dimiliki oleh pengurus komunitas itu yang juga bekerja sama dengan komunitas *Hijabers* Surabaya tersebut. Selain itu adanya pengurus yang memiliki butik juga membuat peluang bisnis bagi pengurus tersebut.

*”Biasanya kami bekerja sama dengan butik misalnya butik Azmina di Royal Plaza. Jadi kalau member yang beli disana dengan menunjukan member card nya bisa mendapat potongan harga 10% sampai 20%, ya sebagai dorongan juga buat anggota yang lainnya untuk mau membeli jilbab yang akan dipakainya nanti”.*⁸¹

Acara dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya juga dibalut dengan mode gaya busana yang terkini misalnya pada acara tertentu telah ditentukan tema yang harus disesuaikan dengan pakaian yang akan dikenakanya pada saat mengikuti acara itu. Acara pengajian pada Komunitas *Hijabers* Surabaya juga menarik karena diselingi oleh demo pemakain jilbab model terkini sehingga acara pengajiannya tidak membosankan dan peserta yang hadir tidak mengantuk. Acara-acara yang diselenggarakan oleh komunitas ini juga bertempat di tempat yang berkelas seperti pusat perbelanjaan, hotel, dan restaurant, tentunya juga akan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Dengan memilih tempat semacam ini bisa menjadi penarik minat bagi orang lain yang ingin masuk ke komunitas itu lalu akan dibimbing untuk memakai jilbab. Komunitas *Hijabers* Surabaya sering

⁸⁰ Wawancara dengan Stevani Mashitah (Staf Event Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 21-04-2013

⁸¹ Wawancara dengan Lisa (Anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 21-04-2013

mengadakan acara pemilihan model jilbab yang paling menarik. Adanya pemilihan semacam ini membuat Komunitas *Hijabers* Surabaya semakin dikenal dikalangan masyarakat, acara semacam ini juga menyimpan misi yang disebut oleh Komunitas *Hijabers* Surabaya sebagai ajang kampanye untuk pemakaian jilbab. Mereka menunjukkan kepada masyarakat bahwa pemakaian jilbab tidak mengurangi citra perempuan yang *fashionable*. Sehingga masyarakat akan tertarik untuk menggunakan jilbab lagi.

"Kami biasanya memilih tempat yang nyaman, bagus untuk mengadakan acara-acara kami, kayak di mall, hotel, restaurant gitu. Dengan memilih tempat itu nantinya juga bisa menarik peminat agar mau ikut bergabung dengan kami diHijabers Surabaya, walaupun belum memakai jilbab nanti kami ajari dan kami bombing agar mau memakai jilbab. Syiar juga gampang-gampanganya. Wanita yang memakai jilbab kan gak harus ada didalam masjid saja kan, jadi biar wanita berjilbab itu juga bisa maju dan mengikuti perkembangan fashion, sehingga jilbab lebih banyak diminati nantinya".⁸²

Identitas yang ingin dibangun adalah memakai jilbab itu tetap bisa terlihat *fashionable* dan tidak ketinggalan zaman. Seorang wanita tetap bisa mengikuti gaya busana terkini dengan menggunakan jilbab yang telah dikreasikan sesuai perkembangan gaya busana terkini. Dengan memakai jilbab yang menarik rasa percaya diri mereka semakin bertambah.

"Kami ingin menunjukkan bahwa dengan memakai jilbab bisa tetap terlihat tetap modis dan fashionable. Jilbab kan tidak hanya untuk wanita jaman dulu, sekarang bisa juga dikenakan dengan dikreasikan sedikit bisa menunjukkan wanita yang modis. Banyak juga model-model dimajalah yang memakai jilbab yang tetap terlihat cantik dan anggun. Jadi gak usah takut kalau memakai jilbab tetapi tetap ingin terlihat modis dan fashionable. Kita bisa mengetahui jilbab apa yang

⁸² Wawancara dengan Ukhti Amil (Anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 21-04-2013

*cocok untuk wajah kita, jadi gak datar gitu ketika kita memakai jilbab yang sudah dikreasikan sendiri”.*⁸³

Komunitas *Hijabers* Surabaya dalam menyelenggarakan acaranya selalu memilih tempat yang mewah dan berkelas misalnya di hotel dan restaurant. Kegiatan semacam ini menunjukkan bahwa mereka ingin menampilkan kalau mereka adalah seseorang dari golongan atas.

*”Dengan memakai tempat seperti itu kita bisa menunjukkan kalau kita itu wanita yang gaul tidak kuper, bisa mengekspresikan fashion kita”.*⁸⁴

Adannya Komunitas *Hijabers* Surabaya ini menunjukkan bahwa wanita muslim juga bisa berkreasi khususnya dalam bidang kreasi jilbab. Hal ini terbukti dari model jilbab yang dikenakanya merupakan hasil dari kreasi mereka sendiri yang dipadukan dengan perkembangan gaya berbusana. Citra *fashion* yang ditunjukkan pada komunitas ini dapat terlihat dari penuturan ketua Komunitas *Hijabers* Surabaya, yang mengaku memakai jilbab baru pada saat mendirikan komunitas ini. Pada saat itu pemakaian jilbab sedang gencar-gencarnya dikampanyekan oleh komunitas *hijabers* pertama di Indonesia yaitu *Hijabers Community*. Munculnya fenomena itu membuat mereka ingin membentuk wadah yang menaungi wanita yang berjilbab tetapi tetap modis. *Background* sang ketua yang juga model membuat Komunitas *Hijabers* Surabaya selalu mengedepankan penampilan atau fashion dalam mengkreasi model jilbab.

Dibalik misinya untuk mengkampanyekan jilbab Komunitas *Hijabers* Surabaya lebih banyak mengarah ke fashion. Hal ini bisa terlihat dari

⁸³ Wawancara dengan Anastasya (Anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 12-04-2013

⁸⁴ Wawancara dengan Shafira (Anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 12-04-2013

- a. Lebih sering mengadakan acara hijab class yaitu forum yang digunakan Komunitas *Hijabers* Surabaya untuk mengajarkan pemakaian jilbab pada para anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya. Acara ini merupakan agenda wajib bagi Komunitas *Hijabers* Surabaya. Pembimbing dari *Hijab Class* ini adalah ketuanya sendiri yang juga berlatar belakang sebagai model dan juga pengurus lainnya.
- b. Dalam mengadakan acara selalu memilih tempat yang berkelas yang menunjukkan gaya hidup orang atas.
- c. Acara pengajian dan juga sosial tidak begitu sering dilakukan.
- d. Pada saat mengadakan acara hijab class para peserta selalu mendapat jilbab, pin, dan juga alat *make up* baru untuk mempercantik tampilan mereka.
- e. Sering mengadakan acara *fashion show* tentang jilbab dan juga pemilihan ratu jilbab. Acara ini jelas menampilkan bagaimana fashion seseorang dapat terlihat di tengah-tengah orang lain.

“Kami sering mengadakan acara-acara yang bertemakan dengan fashion gitu, kan kita juga pengen membangun citra wanita muslimah yang trendy salah satunya ya dengan cara memperbanyak kegiatan yang bertemakan fashion, kayak hijab class, kita diajari memakai jilbab yang cocok dengan muka kita, cocok dengan aju kita, cocok dengan make up kita. Disana juga diajari lho cara make up yang bagus, dan acara fashion-fashion gitu. Kalo dihitung sih lebih banyak ngadain acara kayak gitu dari pada acara pengajian-pengajian.”⁸⁵

Citra yang dibangun dalam masyarakat tidak sepenuhnya diterima positif oleh masyarakat. ada sebagian masyarakat yang menganggap Komunitas *Hijabers*

⁸⁵ Wawancara dengan Ukhti Amil (Anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 20-04-2013

Surabaya sebagai komunitas yang hanya mengedepankan *fashion* saja. Karena hanya mengedepankan *fashion* maka akan membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk membeli perlengkapan *fashion* tersebut. Belum lagi latar belakang ketua Komunitas *Hijabers* Surabaya yang juga seorang model maka citra *fashion* yang berkelas sangat tampak pada komunitas ini. Tempat-tempat yang dijadikan penyelenggaraan acara juga merupakan tempat mewah seperti di Empire Palace, Royal Plaza, Grand City, Ciputra World, Coffe Toffe, menjukan konsumerisme yang cukup tinggi. Citra orang berkelas atas juga nampak pada Komunitas *Hijabers* Surabaya, satu kali acara bisa membutuhkan biaya antara Rp. 150.000 sampai 250.000. konsep acara yang dikemas sangat *glamour* juga menampilkan citra sebagai seseorang dari kalangan atas.

*“Saya semenjak ikut Komunitas Hijabers Surabaya ini ada pro kontra dari teman-teman saya, ada yang setuju dan juga ada yang tidak setuju mereka setuju karena saya bisa memakai jilbab yang menarik dan tidak ketinggalan mode gaya busana pada saat ini. Tetapi mereka bilang Komunitas Hijabers Surabaya hanya komunitas yang menghamburkan uang. Sekali acara saja sampai harus mengeluarkan uang sebanyak Rp. 250.000. hal itu yang membuat teman saya agak tidak setuju dengan saya masuk dalam komunitas ini, dan juga komunitas ini hanya menampilkan kehidupan fashion saja memang ada sisi Islamnya tetapi hanya sedikit, buktinya memang memakai jilbab tetapi masih juga memakai bawahan legging yang super ketat dan juga berdandan sangat menor, padahal dalam Islam kan tidak boleh berlebihan”.*⁸⁶

Komunitas *Hijabers* Surabaya yang merupakan komunitas yang bernafaskan Islam, juga sering mengadakan bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin dan bakti sosial yang bekerja sama dengan berbagai yayasan. Bentuk keberagaman dari Komunitas *Hijabers* Surabaya adalah dengan

⁸⁶ Wawancara dengan Stevani Mashita (Staf Event Komunitas *Hijabers* Surabaya) pada tanggal 20-04-2013

melakukan acara-acara yang bertemakan tentang kepedulian sosial yang ditujukan dengan bakti sosial di berbagai yayasan yatim piatu. Selain itu sebagai komunitas Islam mereka juga mengadakan pengajian rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali di berbagai masjid yang ada di Surabaya, hal ini bisa juga menjadi media syiar bagi mereka. Dengan kegiatan keagamaan seperti ini menunjukkan bahwa Komunitas *Hijabers* Surabaya tidak hanya komunitas yang mementingkan penampilan semata tetapi juga tetap mementingkan kegiatan keagamaan sebagai komunitas wanita Islam. Dengan diadakanya pengajian rutin tersebut maka anggota komunitas tersebut bisa menambah wawasan tentang ilmu agama.

“Sebagai komunitas Islam kami juga mengadakan acara yang bertemakan agama Islam seperti pengajiandan bakti sosial. Kami biasanya setiap satu bulan sekali mengadakan acara pengajian diberbagai masjid untuk menambah ilmu bagi anggota HS. Selain itu temen-temen juga bisa curhat seputar permasalahan yang dihadapi dengan ustadz atau ustadzah yang mengisi pengajian itu. Selain itu juga kami menadakan acara bakti sosial dengan menyentuni yayasan yatim piatu yang ada di Surabaya ini, kami biasanya mengumpulkan dana dan dana itu akan didonasikan ke tempat yang telah kami sepakati.”

C. Analisis Data

1. Temuan

No.	Temuan	Uraian
1.	Makna jilbab merupakan simbol yang menunjukkan agama Islam	Makna pemakaian jilbab bagi Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya ini adalah untuk menjalankan syariat Islam bagi wanita yang harus menutupi auratnya. Jati diri sebagai orang Islam juga dapat dilihat dari pemakaian jilbab. Islam memerintahkan wanita untuk memakai jilbab agar seorang wanita dapat menjaga auratnya dan menjalankan perintah agama Islam. Dengan memakai jilbab seorang wanita akan terlihat lebih terhormat dan juga lebih cantik.
2.	Makna jilbab adalah citra seorang wanita muslimah yang <i>fashionable</i>	Makna jilbab yang kedua adalah menunjukkan bahwa dengan memakai jilbab tetap bisa menunjukkan seorang perempuan yang modis. Jilbab tidak selalu diidentikan dengan busana zaman dulu yang sudah tidak cocok lagi dikenakan. Pemakaian jilbab yang sesuai dengan perkembangan gaya berbusana dapat menampilkan citra muslimah yang modis. Jilbab dalam Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya

No.	Temuan	Uraian
		<p>bukan seperti jilbab pada umumnya. Mereka mengkreasikan model jilbab dengan berbagai cara sesuai dengan perkembangan gaya busana terkini. Para pengurus Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya selalu belajar memodifikasi jilbab sebelum diajarkan kepada anggota yang lainnya. Dalam komunitas mereka saling bertukar ide untuk mengembangkan model jilbab yang akan dipakainya. Para pengurus Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya sebagian besar memiliki butik pakaian wanita muslimah. Adanya butik ini juga membantu mereka untuk mengembangkan model jilbab. Jilbab-jilbab terbaru selalu tersedia di butik-butik ini. Perkembangan model pakaian juga selalu di <i>update</i> oleh komunitas ini. Untuk menghindari meniru model jilbab maka mereka menggunakan referensi dari internet hanya untuk bahan pertimbangan saja. Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya akan mengkreasikan sendiri model jilbab sesuai dengan yang diinginkan dan selalu bisa mengikuti perkembangan gaya</p>

No.	Temuan	Uraian
		<p>busa terkini. Selain untuk menunjukkan mereka wanita yang modis, juga bisa dipakai untuk menunjukkan status mereka yang berkelas. Mereka tidak mau menggunakan model jilbab yang biasa saja. Tempat-tempat yang dijadikan ajang untuk berkumpul atau menyelenggarakan acara pada Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya juga menggunakan tempat yang berkelas dan mahal misalnya di hotel, restaurant, pusat-pusat perbelanjaan. Tempat-tempat tersebut akan menunjukkan status mereka. Perubahan yang ditanamkan oleh Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya, bahwa jilbab bukanlah busana yang kuno melainkan busana yang bisa mengikuti perkembangan gaya berbusana, membuat jilbab akan semakin diminati oleh wanita muslim.</p>
3.	Makna jilbab alat untuk melindungi diri	<p>Jilbab bisa mendatangkan rasa aman bagi pemakainya. Dengan memakai jilbab maka seorang wanita akan terlihat lebih terhormat dan laki-laki yang mau menggodanya juga akan merasa enggan untuk menggodanya.</p>

No.	Temuan	Uraian
4.	Makna jilbab adalah pakaian yang bisa memunculkan rasa percaya diri	Dengan memakai jilbab yang modis juga bisa meningkatkan rasa percaya diri dalam berpenampilan sehari-hari. Rasa percaya diri membuat seseorang lebih berani dalam berinteraksi dengan orang lain. Mereka lebih mantap ketika berada didepan orang banyak dengan menggunakan model jilbab yang menarik, apalagi kalau ada yang memujinya.
5.	Untuk mempertahankan eksistensi jilbab adalah dengan mengkreasikan model jilbab tersebut dengan perkembangan gaya busana terkini	Cara untuk menyesuaikan dengan perkembangan gaya busana adalah dengan mengkreasikan model jilbab sendiri apabila dirasa menarik dan sesuai dengan mode gaya busana terkini, maka mode jilbab itu dipakai. Untuk mengkreasikan biasanya dengan melihat-lihat di internet. Para pengurus Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya rata-rata mempunyai butik pakaian wanita muslimah. Karena memiliki butik busana wanita muslimah, para pengurus komunitas ini selalu <i>up date</i> dengan perkembangan gaya berbusana terkini. Para anggota Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya ini akan mendapatkan diskon bila

No.	Temuan	Uraian
		<p>berbelanja pakaian dibutik yang dimiliki oleh pengurus komunitas itu yang juga bekerja sama dengan komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya tersebut. Dengan adanya kreasi yang dilakukan oleh Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya terhadap jilbab maka eksistensi jilbab akan bisa bertahan dan terus diterima oleh masyarakat. Pada dasarnya kreasi jilbab dengan berbagai model tidak menjadi soal, asalkan model tersebut tetap sesuai dengan tuntunan Islam.</p>
6	<p>Identitas yang ingin dibangun adalah wanita muslimah yang <i>fashionable</i>, <i>stylish</i>, dan <i>smart</i></p>	<p>Identitas yang ingin dibangun adalah memakai jilbab itu tetap bisa terlihat <i>fashionable</i> dan tidak ketinggalan zaman. Seorang wanita tetap bisa mengikuti gaya busana terkini dengan menggunakan jilbab yang telah dikreasikan seseuai perkembangan gaya busana terkini. Dengan memakai jilbab yang menarik rasa percaya diri mereka semakin bertambah. Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya dalam menyelenggarakan acaranya selalu memilih tempat yang mewah dan berkelas misalnya di hotel dan restaurant. Kegiatan semacam ini</p>

No.	Temuan	Uraian
		<p>menunjukkan bahwa mereka ingin menampilkan kalau mereka adalah seseorang dari golongan atas. Adanya Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya ini menunjukkan bahwa wanita muslim juga bisa berkreasi khususnya dalam bidang kreasi jilbab. Hal ini terbukti dari model jilbab yang dikenakanya merupakan hasil dari kreasi mereka sendiri yang dipadukan dengan perkembangan gaya berbusana. Citra <i>fashion</i> yang ditunjukkan pada komunitas ini dapat terlihat dari ketua Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya, yang mengaku memakai jilbab baru pada saat mendirikan komunitas ini. Munculnya fenomena <i>hijabers</i> membuat mereka ingin membentuk wadah yang menaungi wanita yang berjilbab tetapi tetap modis. <i>Background</i> sang ketua yang juga model membuat Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya selalu mengedepankan penampilan atau <i>fashion</i> dalam mengkreasikan model jilbab. Jilbab yang digabungkan dengan <i>fashion</i> akan membuat jilbab bisa diterima oleh masyarakat</p>

No.	Temuan	Uraian
7	Tempat-tempat mewah sebagai pilihan tempat untuk menyelenggarakan acara	Acara-acara yang dibalut dengan <i>fashion</i> semakin lengkap dengan penyelenggaraan yang diadakan di tempat mewah seperti PTC, Citra Land, dan Ciputra World, serta Hotel Empire. Tempat yang mewah menampilkan kesan kelas atas oleh para anggota Komunitas Hijabers Surabaya. Dengan tempat berkelas juga menandakan kalau mereka merupakan golongan dari kelas atas. Tempat mewah yang dipilih menuntut uang yang lebih besar, sehingga tidak semua orang bisa ikut menikmati fasilitas ini.
8	Acara-acara yang digelar banyak bertemakan tentang <i>fashion</i>	Dibalik misinya untuk mengkampanyekan pemakaian jilbab, Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya lebih banyak mengarah ke <i>fashion</i> . Hal ini bisa terlihat dari : 1. Lebih sering mengadakan acara <i>hijab class</i> yaitu forum yang digunakan Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya untuk mengajarkan pemakaian jilbab pada para anggota Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya. Acara ini merupakan agenda wajib bagi.

No.	Temuan	Uraian
		<p data-bbox="841 359 1352 390">Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya.</p> <p data-bbox="841 426 1352 667">Pembimbing dari Hijab Class ini adalah ketuanya sendiri yang juga berlatar belakang sebagai model dan juga pengurus lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="792 703 1352 877">2. Dalam mengadakan acara selalu memilih tempat yang berkelas yang menunjukkan gaya hidup orang atas. <li data-bbox="792 913 1352 1003">3. Acara pengajian dan juga sosial tidak begitu sering dilakukan. <li data-bbox="792 1039 1352 1281">4. Pada saat mengadakan acara hijab class para peserta selalu mendapat jilbab, pin, dan juga alat make up baru untuk mempercantik tampilan mereka. <li data-bbox="792 1316 1352 1627">5. Sering mengadakan acara <i>fashion show</i> tentang jilbab dan juga pemilihan ratu jilbab. Acara ini jelas menampilkan bagaimana fashion seseorang dapat terlihat di tengah-tengah orang lain

No.	Temuan	Uraian
9	Komunitas Hijabers Surabaya juga merupakan sarana untuk belajar bisnis	Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya memiliki ikatan kerja sama pula dengan butik busana wanita muslim, misalnya butik Azmina Muslim House dengan adanya kerja sama itu maka selain mengikuti acara pada komunitas itu, juga bisa belajar bisnis melalui kerja sama yang diadakan dengan butik tersebut. Kreasi jilbab yang mereka buat bisa dititipkan ke butik tersebut untuk diperjualbelikan sehingga bisa mendapatkan untung. Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya sebagai wada membuat jaringan semakin banyak, banyak mendapat teman dan kenalan baru. Semakin banyaknya kenalan baru yang diperoleh, maka peluang bisnis juga bisa menjadi besar. Tidak perlu lagi untuk mengiklankan produknya dengan masuk pada Komunitas <i>Hijabers</i> Surabaya secara tidak langsung mereka juga mengiklankan produknya. Ada potongan harga bagi anggota yang berbelanja di butik yang memiliki ikatan kerja sama

Berkembangnya fenomena jilbab sebagai *trend fashion* dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya terdapat dampak positif maupun negatif, dapat dilihat pada table 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3

Dampak positif dan negatif adanya Komunitas *Hijabers* Surabaya

Dampak Positif	Dampak Negatif
1. Pemakaian jilbab semakin banyak diminati	1. Mengurangi fungsi utama dari jilbab
2. Sebagai media dakwah	2. Menimbulkan budaya konsumerisme.
3. Mengubah pandangan seseorang mengenai jilbab yang kuno menjadi <i>trend</i> baru	
4. Mempererat tali silaturahmi sesama wanita muslim	
5. Sarana belajar bisnis	
6. Menumbuhkan jiwa sosial dengan mengadakan acara sosial	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dampak positif dari Komunitas *Hijabers* Surabaya adalah Komunitas *Hijabers* Surabaya mampu mengkreasikan jilbab dengan berbagai model sesuai dengan perkembangan gaya busana terkini. Kreasi yang diciptakan membuat jilbab menjadi sebuah busana yang memenuhi *standart fashion*. Hal ini membuat jilbab menjadi busana yang diminati oleh

wanita muslim. Perpaduan antara jilbab dengan *fashion* ini membuat jilbab tidak lagi dianggap sebagai busana yang kuno, sehingga wanita muslim tidak perlu takut lagi untuk memakai jilbab karena dianggap ketinggalan jaman.

Selain membuat model baru mengenai jilbab, Komunitas *Hijabers* Surabaya juga menjadikan komunitas tersebut sebagai media dakwah untuk mengajak kaum perempuan memakai jilbab. Jilbab pada saat ini memiliki model yang lebih menarik karena dipadukan dengan *fashion* yang sedang berkembang sehingga akan menjadi daya tarik bagi wanita yang belum memakai jilbab untuk ikut memakai jilbab sebagai perintah agama. Sebagai salah satu dari tujuan dibentuknya Komunitas *Hijabers* Surabaya adalah untuk media dakwah yaitu dengan mengajak wanita muslim yang belum memakai jilbab untuk segera memakai jilbab dan tidak perlu takut karena dengan memakai jilbab tetap bisa menampilkan citra wanita muslim yang *fashionable*. Komunitas *Hijabers* Surabaya tidak membuat persyaratan kepada seorang wanita yang ingin masuk menjadi anggota dengan memakai jilbab, tetapi walaupun belum memakai jilbab komunitas ini menerimanya dan pada nantinya akan diajak untuk memakai jilbab sebagai penutup aurat bagi wanita muslim. Menariknya jilbab yang dikreasikan oleh komunitas ini membuat seorang wanita akan ikut dengan sendirinya tanpa ada paksaan.

Komunitas *Hijabers* Surabaya dapat mengubah pandangan masyarakat yang menganggap jilbab sebagai bentuk busana yang tidak mengikuti perkembangan gaya busana terkini menjadi *fashion* yang sedang digandrungi oleh masyarakat. Dengan berbagai kreasi yang dilakukan maka jilbab dapat terlihat

menarik dan bisa mengikuti perkembangan gaya hidup terkini. Citra wanita modis juga tetap bisa ditampilkan dengan tetap memakai jilbab, bahkan banyak juga seorang model yang memakai jilbab dan tetap bisa terlihat cantik.

Komunitas *Hijabers* Surabaya dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama pengguna jilbab. Adanya komunitas ini bisa membuat seseorang mendapat banyak teman dari daerah lain, sehingga bisa membuat silaturahmi yang erat antara sesama wanita muslim. Anggota yang tergabung dalam komunitas ini tidak hanya berasal dari satu kota yang sama, sehingga jaringan yang dimiliki akan bertambah banyak.

Komunitas *Hijabers* Surabaya juga dijadikan sebagai sarana untuk belajar berbisnis. Sebagian dari pengurus Komunitas *Hijabers* Surabaya mempunyai butik yang tentunya bekerja sama dengan Komunitas *Hijabers* Surabaya untuk mengiklankan barangnya. Para anggotanya juga banyak yang membuat kreasi jilbab untuk dijual dalam komunitas itu sehingga menghasilkan keuntungan di bidang ekonomi. Butik-butik yang menjalin kerja sama akan memberikan diskon bagi member yang berbelanja disitu sehingga hal itu juga bisa membuat butiknya menjadi ramai pembeli. Semakin banyaknya peminat pada Komunitas *Hijabers* Surabaya maka semakin laris pula produk jilbab di pasar dan bisa mendapat keuntungan yang cukup banyak.

Komunitas *Hijabers* Surabaya memiliki agenda acara sosial seperti santunan yang diberikan pada orang yang kurang mampu, dengan adanya acara ini maka dapat menumbuhkan jiwa sosial yang dimiliki oleh para anggotanya.

Sebagai komunitas Islam maka acara seperti ini merupakan acara yang menjadi agenda yang harus ada.

Dari beberapa dampak positif adanya Komunitas *Hijabers* Surabaya ada pula beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, diantaranya adalah mengurangi fungsi dari penggunaan hijab yang sesungguhnya. Pemakaian jilbab sebenarnya adalah untuk menutupi aurat wanita muslim. Adanya komunitas ini membuat jilbab yang dikreasikan dengan *fashion* saat ini hanya dipakai sebagai busana yang sedang digandrungi oleh masyarakat. Mereka memakai jilbab untuk menampilkan citra wanita muslim yang *fashionable*. Fungsi jilbab yang pada awalnya adalah untuk menutupi aurat berubah menjadi fungsi untuk menunjukkan *fashion* seseorang. Beberapa acara yang diselenggarakan oleh komunitas ini lebih banyak acara yang berbau dengan *fashion* dari pada keagamaan, misalnya acara *fashion show jilbab*, *hijab class*, lomba kreasi jilbab, dan lain-lain. Munculnya komunitas ini membuat jilbab hanya menjadi kebutuhan *fashion* yang baru muncul dalam kehidupan. Banyaknya majalah ataupun seorang model yang menampilkan jilbab sebagai *fashion* baru membuat jilbab semakin banyak diminati oleh masyarakat. Jilbab sebagai *fashion* baru juga dapat dilihat dari munculnya butik-butik pakaian wanita muslim.

Selain itu Komunitas *Hijabers* Surabaya juga menimbulkan budaya konsumerisme. Pemakaian jilbab yang dipadukan dengan aksesoris menjadi suatu *trend* baru, sehingga hal itu menjadi daya tarik bagi wanita muslim. Kebutuhan akan jilbab yang sebenarnya hanya untuk menutupi aurat menjadi suatu kebutuhan baru, yaitu kebutuhan *fashion*. Pemakaian jilbab juga dipadukan dengan *make up*

yang serasi. Dalam komunitas ini diperlukan biaya yang tidak sedikit untuk terus bisa mengikuti acara-acara yang diselenggarakan. Pemilihan tempat untuk acara-acara yang dibuat juga memilih tempat yang merupakan tempat kalangan atas yang mewah yang tidak dapat dijangkau oleh setiap kalangan. Penampilan yang *fashionable* menjadi sebuah keharusan bagi komunitas ini. Dalam suatu acara yang dibuat juga menentukan sebuah tema busana yang akan dikenakanya dalam acara tersebut. Setiap acara yang diselenggarakan selalu menentukan tema yang berbeda sehingga menuntu anggotanya untuk memenuhi tema yang ditentukan sebelumnya. Setiap anggotanya pun juga selalu berganti model jilbab hampir setiap hari. Mereka akan merasa malu jika memakai jilbab dengan model yang sama setiap harinya.

2. Konfirmasi Dengan Teori

Data yang diperoleh akan di konfirmasikan dengan teori interaksionisme simbolik. Salah satu tokoh teori interaksionisme simbolik adalah George Herbert Mead. Pemikiran Mead banyak sekali dipengaruhi oleh pemikiran filsafat pragmatisme⁸⁷. Ia membayangkan pikiran sebagai proses berfikir yang meliputi srentetan tahapan. Tahapan proses befikir itu mencakup pendefinisian objek dalam dunia sosial, melukiskan kemungkinan cara bertindak, membayangkan kemungkinan akibat tindakan, menghilangkan kemungkinan yang tak dapat dipercaya dan memilih cara bertindak yang optimal⁸⁸. Mead menyatakan ada

⁸⁷ George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi* (Bantul : Kreasi Wacana. 2008), hal. 374

⁸⁸ George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta : Kencana. 2011), hal. 267

empat tahapan tindakan yang dilakukan oleh seseorang hingga ia mengambil keputusan untuk dilakukan, yaitu⁸⁹:

1. *Implus*

Impuls adalah dorongan hati yang meliputi stimuli atau rangsangan spontan yang berhubungan dengan indra dan reaksi aktor terhadap rangsangan. Rangsangan semacam ini didapatkan ketika seseorang melakukan interaksi dengan orang lain. Interaksi ini mampu menghasilkan suatu keadaan baru yang sama sekali belum pernah dirasakan oleh seseorang. Implus juga bisa didapatkan dari dalam diri individu sendiri ketika melakukan proses berfikir mengenai tindakan yang akan dikerjakannya. Dalam berpikir tentang reaksi, manusia tidak hanya mempertimbangkan situasi terkini tapi juga pengalaman masa lalu dan mengantisipasi akibatnya di masa depan.

Rangsangan atau implus yang didapatkan oleh anggota Komunitas Hijaber Surabaya ini adalah mereka melihat bahwa perkembangan gaya busana sudah semakin banyak mengalami perubahan. Ditambah lagi dengan masuknya busana Barat yang begitu digandrungi oleh masyarakat. Busana wanita muslim yang seharusnya menjadikan jati diri dari wanita muslim mulai bergeser dan menurun peminatnya karena anggapan mereka bahwa busana muslim tersebut tidak bisa mengikuti perkembangan gaya berbusana terkini. Rangsangan yang diterima semacam ini membuat sebagian wanita memikirkan nasib jilbab tersebut dan ingin membuat tindakan yang mampu untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Di tempat lain pun mulai juga bermunculan kelompok-kelompok hijab yang juga

⁸⁹ George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta : Kencana. 2011), hal. 274

mengkreasikan jilbab dengan perkembangan gaya busana terkini. Para pendiri Komunitas *Hijabers* Surabaya yang juga mempunyai latar belakang sebagai model menambah kemanapan untuk bisa membuat jilbab sebagai gaya busana terkini. Latar belakang sebagai dunia model membuat mereka mengetahui pentingnya gaya busana yang *fashionable* pada saat ini. Komunitas *Hijabers* Surabaya selanjutnya ingin membuat jilbab sebagai simbol dari *trend fashion* baru dikalangan wanita muslim.

2. Persepsi

Persepsi merupakan reaksi yang dilakukan oleh seseorang untuk menanggapi rangsangan tersebut. Setelah manusia mendapatkan rangsangan maka manusia itu akan bergerak menanggapi rangsang tersebut. Anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya setelah mendapat rangsangan semacam itu mulai memikirkan alternatif tindakan yang akan dilakukannya agar jilbab tetap mampu diterima oleh wanita muslim seiring dengan perkembangan gaya berbusana terkini. Manusia mempunyai kemampuan untuk merasakan dan memahami stimuli melalui indra yang dimilikinya seperti pendengaran, senyuman, rasa dan sebagainya. Melalui indra ini mereka mengkombinasikan pemikiran-pemikiran yang akan dilakukannya nanti. Melihat perkembangan gaya berbusana yang semakin maju, maka Komunitas *Hijabers* Surabaya ingin membuat jilbab yang dikreasikan dengan gaya busana terkini agar tetap mampu mempertahankan eksistensinya di dalam kehidupan sosial. Tidak hanya perkembangan gaya busana terkini juga mengharuskan wanita mampu untuk merias diri sendiri secara baik dan benar untuk menunjang penampilan mereka, oleh karena itu mereka juga harus mampu

mengkreasikan busana jilbab yang dia pakai dengan tata rias yang cocok dengan busana yang dikenakan.

Aktor tidak secara spontan menanggapi stimuli dari luar, tetapi memikirkannya sebentar dan menilainya melalui bayangan mental. Dalam tahap persepsi, manusia tidak hanya tunduk pada satu alternatif tetapi bebas memilih dan menentukan tindakan yang akan diambilnya. Hal ini juga yang membedakan antara manusia dengan hewan yaitu kemampuan berfikirnya yang mampu membayangkan hal-hal yang akan terjadi dimasa depan sebelum seseorang melakukan tindakan tersebut. Seiring dengan perkembangan gaya busana, maka Komunitas *Hijabers* Surabaya memikirkan bahwa jilbab yang dikreasikan dengan perkembangan gaya busana terkini maka akan mampu menghasilkan perpaduan gaya busana muslimah baru yang mampu bersaing dengan busana lainnya. Dengan busana muslimah yang modis maka Komunitas *Hijabers* Surabaya mampu membangun simbol dalam masyarakat bahwa wanita bisa tampil modis tanpa harus melepaskan jilbabnya yang menunjukkan sebagai jati diri wanita muslim yang anggun.

3. *Manipulasi*

Manipulasi adalah tahap dimana seseorang setelah mempresepsikan tindakan kembali berfikir lagi dalam beberapa waktu untuk memikirkan alternatif tindakan yang lebih baik artinya setelah manusia bereaksi dengan danya rangsangan tersebut, manusia dengan proses berpkirnya masih bisa memanipulasi tindakanya. Setelah tahap presepsi dilakukan maka seseorang akan memiliki waktu jeda untuk memikirkan lagi tidakan yang dilakuakan. Dalam Komunitas

Hijabers Surabaya setelah menentukan bahwa jilbab bisa dimodifikasi dengan busana terkini yang mampu menghasilkan *trend fashion* baru, sebagai suatu komunitas yang bernafaskan Islam maka mereka menambah dengan berbagai tindakan yang menunjukkan kalau mereka itu komunitas orang Islam. Beberapa tindakan itu antara lain acara pengajian di berbagai masjid dan acara bakti sosial di berbagai yayasan yatim piatu. Tidak hanya itu dalam Komunitas *Hijabers* Surabaya juga digunakan untuk belajar berbisnis, hal ini terbukti dengan beberapa pengurus yang mempunyai butik. Kreasi jilbab yang dibuat juga diperjual belikan dibutik tersebut.

4. *Konsumsi*

Konsumsi adalah merupakan proses dimana seseorang sudah menentukan tindakan apa yang akan dia ambil dan dia pilih dengan berbagai konsekuensinya. Komunitas *Hijabers* Surabaya menentukan tindakan agar jilbab tetap memiliki eksistensinya dalam masyarakat dengan cara mengkeasikan jilbab tersebut dengan gaya busana terkini dan juga tata rias yang menarik. Selain itu sebagai komunitas Islam meeka juga melakukan beberapa kegiatan keagamaan seperti pengajian dan acara amal.

Teori interaksionisme simbolik memandang bahwa manusia hidup dalam lingkungan simbol-simbol, dengan adanya interaksi yang terjadi maka manusia akan memproduksi, menterjemahkan, dan menggnakan simbol tersebut dalam kehidupannya⁹⁰. Komunitas *Hijabers* Surabaya memproduksi makna bahwa jilbab dengan tambahan kreasi mereka menjadi suatu bentuk *fashion* baru yang menarik

⁹⁰ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 54

dan dapat bersaing dengan busana terkini. Dengan busana yang menarik dapat pula membentuk makna bahwa mereka berasal dari kalangan menengah atas. Untuk memproduksi makna semacam ini mereka menggunakan festival-festival jilbab ataupun *fashion show*. Dengan acara tersebut maka masyarakat dapat melihat bahwa model jilbab yang dikreasikan dengan model busana terkini dan juga tata rias yang cocok akan menghasilkan suatu busana yang anggun dan juga menarik. Acara tersebut sering dilakukan di tempat umum sehingga masyarakat bisa melihatnya dengan mudah. Ada juga acara yang dinamakan *hijab class* yang memberikan materi tentang tata cara berijab, memakai kosmetik, dan juga pentingnya berpenampilan menarik.

Dalam teori interaksionisme simbolik manusia juga harus mampu mengartikan simbol-simbol yang tidak terhitung jumlahnya⁹¹. Dalam berinteraksi manusia akan berusaha mengartikan simbol yang ada agar dapat berkomunikasi dengan baik dan proses interaksi dapat berjalan dengan lancar. Setelah produksi simbol dibuat maka anggota komunitas ini dapat mengartikan bahwa jilbab bisa menjadi simbol wanita muslim yang modis. Para anggota komunitas ini juga mengartikan seperti itu hal ini dikarenakan pengetahuan dapat di komunikasikan melalui simbol-simbol yang berisi informasi tentangnya⁹².

Setelah simbol-simbol tersebut di produksi dan diterjemahkan maka simbol tersebut akan digunakan dalam kehidupannya sebagai tindakan dari dirinya sendiri. Para anggota Komunitas *Hijabers* Surabaya setelah mendapatkan simbol

⁹¹ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 55

⁹² George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 55

dari pemakaian jilbab maka mereka menerapkannya dalam kehidupannya, misalnya dikenakan ketika kuliah, kerja, berkumpul dengan teman dan apalagi kalau ada acara yang berhubungan dengan jilbab maka mereka pasti akan berlomba untuk mengenakan kreasi jilbab yang paling menarik.